

**Prosiding Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis Ke-36  
Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan.  
“Transformation of Research and Innovation Oriented Toward Future Techno-Agro-  
Maritime Practices”  
Pangkep, 15 Oktober 2024**

---

**Manajemen Pemeliharaan Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB) di Pesantren  
Le Cendekia Boarding School, Gowa Sulawesi Selatan**

**Management of Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) chicken rearing at Le Cendikia  
Boarding School, Gowa, South Sulawesi**

**Jumatriatikah Hadrawi <sup>1\*</sup>, Alima Bachtiar Abdullahi <sup>2</sup>, Khaeriyah Nur<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Teknologi Pakan Ternak, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

<sup>2</sup>Program Studi Agribisnis Peternakan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

\*Korespodensi: jumatriatika@polipangkep.ac.id

**Abstrak**

Ayam lokal memiliki keunggulan pada variasi genetik dan daya adaptifnya yang tinggi, salah satunya yaitu ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB). Pemeliharaan ayam KUB dapat menjadi pembelajaran pada siswa sambil berwirausaha. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan pemeliharaan dan usaha ternak Ayam KUB di Le Cendekia Boarding School. Tahapan kegiatan yaitu peserta sasaran adalah siswa dan guru yang bertempat tinggal di Pesantren Le Cendikia Boarding School, Gowa Sulawesi Selatan. Sekolah telah tersebut sudah memiliki kandang ayam. Sekolah diberikan DOC ayam KUB sebanyak 100 ekor dengan pakan komersil untuk dibudidayakan, selanjutnya memberikan materi berdasarkan judul materi penyuluhan dan pelatihan langsung yang telah ditentukan sebelumnya. Peserta mendengarkan sambil berdiskusi apabila terdapat hal-hal yang dianggap kurang jelas. Pada kegiatan pengabdian budidaya ayam KUB di di Le Cendekia Boarding School peserta berperan aktif dalam diskusi terkait penyampaian manajemen pemeliharaan ayam KUB yang benar mulai dari pemilihan DOC sampai pada tahap pemeliharaan fase layer. Selama pemeliharaan terdapat kesulitan untuk menerapkan biosekuriti dan cuaca sehingga ternak mudah stress dan terserang penyakit. Penanganan ayam yang sakit dilakukan pemisahan sehingga tidak menularakan pada ayam yang lain.

**Kata Kunci:** ayam KUB, manajemen pemeliharaan, penyuluhan

**Abstract**

Local chickens, including the Superior Village Chicken Balitnak (KUB), have advantages in genetic variation and high adaptive power. KUB chicken rearing can be a learning experience for students who are becoming entrepreneurs. The purpose of this community service is to improve the livestock rearing and business skills of KUB Chicken livestock at Le Cendekia Boarding School. The stages of the activity are that the target participants are students and teachers who live at the Le Cendikia Boarding School, Gowa, South Sulawesi. The school already has a chicken coop. The school is given 100 KUB chicken with commercial feed to be cultivated, then provides material based on the title of the extension material and direct training that has been determined previously. Participants listen while discussing if there are things that are considered unclear. In the KUB chicken cultivation community service activity at Le Cendekia Boarding School, participants play an active role in discussions related to the delivery of correct KUB chicken maintenance management starting from the selection of DOCs to the rearing stage of the layer phase. During maintenance, there are difficulties

in implementing biosecurity and weather so livestock are easily stressed and attacked by disease. Handling sick chickens involves separating them so that they do not infect other chickens.

**Keywords:** *KUB chickens, rearing management, extension*

## **PENDAHULUAN**

Ayam lokal memiliki keunggulan pada variasi genetik dan daya adaptifnya yang tinggi, salah satunya yaitu ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB). Ayam KUB merupakan ayam kampung yang dikembangkan dengan melakukan seleksi terhadap ayam kampung asli Indonesia selama 6 generasi. Ayam kampung tersebut merupakan tipe dwiguna dengan beberapa keunggulan diantaranya konsumsi lebih sedikit sehingga mengefisienkan pemberian pakan, lebih tahan terhadap penyakit dengan tingkat mortalitas yang rendah, produksi telur lebih tinggi dibandingkan dengan ayam kampung lain sehingga biasanya difokuskan pada produksi telur.

Ayam KUB telah dilepas oleh Menteri Pertanian pada tahun 2014 dengan nama Ayam KUB-1 melalui Keputusan Menteri Pertanian Nomor 274/Kpts/SR.120/02/2014. Ayam KUB memiliki beberapa potensi diantaranya bobot badan 1200-1600 gram pada umur 20 minggu, memiliki hen day 50% lebih baik dibandingkan dengan ayam kampung dengan 20% pada pemeliharaan semi intensif dan 30% pemeliharaan intensif dan akan mencapai 65-70% pada puncak produksi, bobot telur 35-36 saat pertama bertelur yaitu 20-22 minggu dan akan bertambah sampai 45 gram/butir pada bulan ke dua akhir produksi, produksi telur 160-180 butir/ tahun sifat mengeram 10% dari total produksi (Sartika *et al*, 2014). Untuk tujuan ayam niaga, biasanya umur panen 2,5-3 bulan dengan bobot 1,2-1,3 kg/ekor (Ekalinda dan Yuyu, 2019).

Ayam kampung di Indonesia memiliki pasar tersendiri dengan harga produk relatif lebih tinggi dibandingkan dengan ayam ras sehingga dapat dijadikan sebagai agribisnis usaha peternakan rakyat. Dalam hal produksi ayam kampung masih terkendala pada produktivitasnya karena manajemen pemeliharaan yang digunakan masih secara ekstensif atau tradisional sehingga untuk memunculkan potensinya perlu adanya manajemen pemeliharaan yang lebih baik. Menurut Yuwono dan Prasetya (2013) peningkatan sistem pemeliharaan dari yang awalnya semi intensif menjadi intensif memberikan kinerja yang bagus dan mengarah kepada usaha agribisnis.

Manajemen pemeliharaan difokuskan pada perkandangan dan manajemen pemberian pakan sesuai dengan kebutuhan ayam. Pemberian informasi sangat penting karena menyangkut produktivitas ayam. Le Cendekia Boarding School yang berkonsep sekolah alam berada di Jalan Poros Malino, Desa Pakatto Caddi, Kabupaten Gowa, memiliki potensi untuk pengembangan usaha ayam KUB. Sekolah tersebut memiliki lahan yang memadai untuk pengembangan usaha ayam KUB. Pemeliharaan ayam KUB dapat menjadi pembelajaran pada siswa sambil berwirausaha. Hal ini lah yang melatar belakangi dilakukannya pengabdian pada sekolah tersebut.

## **METODE**

### **Waktu dan Tempat**

Pengabdian dilakukan di Pesantren Le Cendikia Boarding School, Gowa Sulawesi Selatan merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran sekolah alam sehingga memiliki potensi usaha beternak Ayam KUB. Kegiatan pengabdian tersebut dilakukan pada bulan Mei 2024.

### **Kelompok Sasaran/Mitra**

Masyarakat sasaran adalah siswa dan guru yang bertempat tinggal di Pesantren Le Cendikia Boarding School, Gowa Sulawesi Selatan Sekolah tersebut sudah memiliki kandang ayam kampung. Mitra diberikan DOC ayam KUB sebanyak 100 ekor dengan pakan komersil untuk usaha budidaya

### **Metode Pelaksanaan**

Tahapan kegiatan yang dilakukan yaitu dengan melakukan observasi terlebih dahulu ke lokasi pengabdian untuk melihat kandang dan peralatannya yang dimiliki sekolah. Setelah itu penentuan jadwal kegiatan dengan pihak sekolah. Metode menggunakan ceramah dan tanya jawab setelah itu melakukan demostrasi langsung. Pihak sekolah diberikan DOC ayam KUB sebanyak 100 ekor dan pakan selama pemeliharaan ayam. Materi yang diberikan berupa manajemen pemeliharaan ternak ayam KUB yang akan dipelihara mulai dari DOC sampai dengan panen. Sesi diskusi diisi dengan memberikan kesempatan pada peserta/pihak sekolah (siswa dan guru) untuk menanyakan hal-hal yang ingin diketahui lebih lanjut atau ada hal yang tidak dimengerti. Evaluasi terhadap topik yang diberikan dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan seputar materi selama 15 menit.

### **Analisis Data**

Analisis Data Setelah satu periode pemeliharaan diperoleh data bobot tubuh rata-rata ternak ayam KUB dan tingkat mortalitas dan dianalisis secara deskriptif.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Materi yang disampaikan oleh tim pengabdian adalah pengenalan ayam KUB dan potensi yang dimiliki, manajemen pemeliharaan mulai dari fase starter, grower sampai layer. Materi pengenalan ayam KUB diperlukan sebagai dasar untuk memulai pemeliharaan ayam KUB. Sifat unggul ayam KUB dapat optimal maka kami menyarankan untuk pemeliharaan secara intensif, sehingga harus diikuti dengan sistem manajemen pencegahan ataupun pengendalian penyakit yang baik (Adnyana *et al.*, 2016).



Gambar 1. Penyampaian materi tentang budidaya ayam broiler

Karena peserta Sebagian besar siswa sekolah menengah kami memperkenalkan DOC secara langsung mengenai ciri-ciri DOC yang sehat diantaranya Sehat dan tidak cacat, mata bersinar, Puser terserap sempurna, Bulu bersih dan mengkilap. Ayam KUB unggul pada produksi telur yang mencapai 180 butir/induk/tahun dibandingkan ayam kampung biasa dan mempunyai potensi pedaging yang baik karena usia panen 12 minggu dapat memiliki bobot mencapai 0,8 – 1 kg (Sartika *et.al.*, 2013).

Setelah pembawaan materi TIM Politani Pangkep Bersama siswa, guru mempersiapkan proses masuknya DOC dan brooding. Sekolah telah mempersiapkan kandang dan peralatan kandang seperti tempat pakan, tempat minum dan sekam. Langkah yang dilakukan diantaranya adalah peralatan kandang, seluruh area dalam dan luar kandang dibuat steril atau dibersihkan terlebih dahulu sehari sebelum DOC akan masuk, hal ini dapat memengaruhi kesehatan dari ayam KUB dan untuk menghindari mortalitas yang tinggi. Sanitasi mencegah masuknya bibit penyakit yang akan menyerang ternak (Libriani *et al.*, 2020). Cara pemberian dan pengaturan pakan dan minum juga diperlihatkan untuk menjaga agar kebutuhan ayam terpenuhi.

Kandang dipasangkan lampu pijar sebagai pemanas agar anak ayam tetap nyaman di dalam kandang sesuai dengan suhu DOC yaitu 34°C, dipaparkan juga bagaimana mengontrol suhu kandang dengan melihat tingkah laku ayam. Kenyamanan ayam pada suhu dapat dilihat pada aktivitas ayam dan penyebarannya. Suhu yang ideal akan membuat anak ayam beraktivitas secara normal dan menyebar rata ke seluruh area brooding. Suhu dapat mempengaruhi aktivitas fisiologis dan biokimia ternak sehingga berperan sebagai *controlling factor* (Dameanti, *et al*, 2020). Ayam pada fase starter yaitu umur 1 - 4 minggu memiliki respon yang sensitif terhadap suhu. Perubahan suhu dapat mempengaruhi bobot badan, konsumsi pakan dan konversi pakannya (Rokana dan Khusbana, 2018).



Gambar 2. Pengaturan tempat pakan dan minum dan kegiatan chick-in dan brooding untuk DOC

Setelah sesi penyampaian materi dari masing-masing pemateri, dilakukan kegiatan diskusi interaktif. Peserta diberi kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan mengenai cara pemeliharaan ayam KUB. Kegiatan diskusi ini berjalan dengan lancar dan menarik minat peserta. Hal ini terlihat

dari banyaknya pertanyaan dan tanggapan yang diberikan peserta saat sesi diskusi dibuka. Siswa antusias dalam melakukan praktek langsung pemeliharaan Ayam KUB.

Selama pemeliharaan terdapat kesulitan untuk menerapkan biosekuriti sehingga ternak mudah stress dan terserang sakit. Cuaca juga turun meyumbang tingkat stress pada ayam. Untuk penanganan ayam yang sakit dipisahkan dengan ayam yang sehat agar diberikan perlakuan yang berbeda. Mortalitas tinggi sekitar 10% pada ayam umur 0-4 minggu karena ayam masih belum bisa beradaptasi dengan baik dan rentan terhadap penyakit dan diduga karena brooder tidak menghasilkan panas yang merata dan berakibat stres pada ayam (Hasyim, *et al.*, 2020). Pemeliharaan ayam kampung secara intensif harus diikuti dengan pencegahan ataupun pengendalian penyakit (Adnyana, *at al* 2016). Pemeliharaan ayam KUB menghasilkan bobot badan rata-rata setelah 1 kg setelah 13 pekan, hal ini sesuai dengan penelitian (Sartika *et.al.*, 2013) menyatakan bahwa Jika dipelihara dengan baik bobot badan ayam KUB Pada usia panen 12 minggu, bobot ayam KUB mampu mencapai 0,8 – 1 kg. Pendampingan sekolah perlu dilakukan untuk membantu menjalankan proses pemeliharaan agar selanjutnya mendapatkan produktifitas ayam yang lebih optimal.

## **SIMPULAN**

Pada kegiatan pengabdian budidaya ayam KUB peserta dapat berperan aktif dalam diskusi terkait penyampaian manajemen pemeliharaan ayam KUB yang benar. Selama pemeliharaan terdapat kesulitan untuk menerapkan biosekuriti sehingga ternak mudah stress dan terserang sakit. Untuk penanganan ayam dipisahkan dengan ayam yang sehat agar diberikan perlakuan yang berbeda.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih diberikan pada kampus politeknik pertanian negeri pangkejene kepulauan untuk dana PNBP dengan nomor kontrak 129/PL.22.7.1/SP-PG/2024 sehingga pengabdian ini dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adnyana, I. P. G. G., Mahardika, I. G., & Sukanata, I. W. (2016). Pengaruh lama penyimpanan terhadap kualitas telur ayam kampung dari kelompok peternak ayam buras mertasari di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung. *Jurnal Peternakan Tropika*, 4(3), 506-518.
- Dameanti, F.N.E.P., Muhammad, A.F, Nurina, T., Siska, A., Ignatius, G. (2020). Pengaruh faktor lingkungan terhadap produktivitas telur ayam kampung unggulan balitbangtan (KUB) Fase Layer. *Jurnal Medik Veteriner*. 3(2): 166-172
- Hasyim A.R, Alwiyah, Rahma F.F, El Ramija, K, Khairilah, Yusriani, Y. (2020). Performa Ayam KUB (Kampung Unggul Balitbangtan) Dan Sentul Terseleksi (Sensi) Dengan Penggunaan Bahan Pakan Lokal Pada Umur 0-11 Minggu Di Balitbangtan BPPT Sumatera Utara. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Peternakan Terapan*. 103 – 109

- Libriani, R., Nafiu, L. O., Saili, T., Abadi, M., Sulfitriana, A., Salido, W. L., & Isnaeni, P. (2020). Pencegahan penyakit pada ternak ayam kampung melalui bimbingan teknis manajemen sanitasi dan biosecurity di Kecamatan Abeli. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan*, 2(2), 111-116.
- Rokana E & A Khusbana. (2018). Pengaruh perbedaan suhu kandang serta penambahan larutan elektrolit berbahan dasar air kelapa terhadap performa ayam pedaging. *Jurnal Ilmiah Fillia Cendekia*. 3(1):45-50
- Sartika, T., S.. Iskandar & Zainal, H. (2013). Seleksi galur betina ayam KUB calon GP (Grand Parent). Laporan Penelitian Balai Penelitian Ternak No. Protokol : 1806.010.003/F-02/APBN-2014.
- Sartika, T., S Iskandar & Zaenal, H. (2014). Seleksi galur betina ayam KUB. calon GP (Grand Parent). Laporan Penelitian Balai Penelitian Ternak No. Protokol : 1806.010.003/F-02/APBN-2014.
- Yuwono, D.M., & Prasetyo, F.R. (2013). Analisis Tehnis dan Ekonomi Agribisnis Ayam Buras Sistem Semi Intensif – Intensif tudi Kasus di KUB Ayam Kampung Unggul Desa Krengsang, Kecamatan Gringsing, Kabupaten Batang). *Prosiding Seminar Nasional: Menggagas Kebangkitan Komoditas Unggulan Lokal Pertanian dan Kelautan Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura*, Juni 2013. p:17-24.